

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
SEJARAH MELALUI PEMBERIAN TES AWAL (*PRE-TEST*) DIAWAL  
PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS XI IPS 1  
DI SMA NEGERI 4 PADANG**

**SKRIPSI**



*Oleh*

**DENI ASMANI  
2007/89192**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul** : Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Melalui Pemberian Tes Awal (*pre-test*) Diawal Proses Pembelajaran Siswa Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 4 Padang.

**Nama** : Deni Asmani

**NIM/BP** : 89192/2007

**Program Studi** : Pendidikan Sejarah

**Jurusan** : Sejarah

**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2014

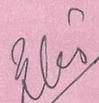
Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Zafri, M.Pd  
NIP.195909101986031003



Drs. Gusraredi  
NIP.196112041986091001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Hendra Naldi, SS, M. Hum  
NIP. 19690930 199603 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial  
Pada Hari Kamis Tanggal 24 Juli 2014

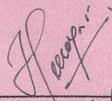
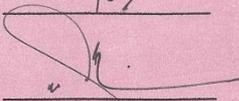
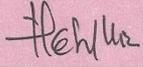
Judul : Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Melalui Pemberian Tes Awal (*pre-test*) Diawal Proses Pembelajaran Siswa Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 4 Padang.  
Nama : Deni Asmani  
NIM/BP : 89192/2007  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2014

Dewan Penguji Skripsi

Ketua : Drs. Zafri, M.Pd  
Sekretaris : Drs. Gusraredi  
Anggota : Drs. Wahidul Basri, M.Pd  
Drs. Bustamam, M.Pd  
Ike Sylvia, S.IP, M.Si

TandaTangan

  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Deni Asmani  
BP/Nim : 2007/89192  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah melalui pemberian tes awal (Pre-Test) diawal proses pembelajaran siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeria 4 Padang adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik diinstitusi UNP maupun masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 4 September 2014

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Sejarah

  
Hendra Naldi, S.S. M.Hum  
NIP. 196909301996031001

Yang menyatakan



Deni Asmani

## ABSTRAK

**DENI ASMANI (89192/07):** Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Melalui Pemberian Tes Awal (Pre Test) Di Awal Proses Pembelajaran Siswa Kelas XI IPS 1 Di SMA N 4 Padang. Skripsi, Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2014

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat belajar siswa terutama pada siswa Kelas XI IPS 1 Di SMA N 4 Padang. Menurut mereka mata pelajaran sejarah membosankan dan menjenuhkan, materinya terlalu menekankan pada hal-hal yang faktual seperti angka tahun, nama tokoh, nama peristiwa, dan tempat di mana suatu peristiwa terjadi. Siswa kurang berminat mencatat materi yang dijelaskan oleh guru, sehingga pada saat guru menyuruh siswa mengumpulkan catatan banyak yang tidak lengkap. Ketika ujian beberapa siswa tidak dapat menjawab pertanyaan guru dengan baik. Rendahnya minat belajar siswa juga dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Melalui Pemberian Tes Awal (Pre Test) Di Awal Proses Pembelajaran Siswa Kelas XI IPS 1 Di SMA N 4 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dalam dua siklus, satu siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Data yang dikumpulkan melalui lembar observasi berupa ceklis. Subjek penelitian adalah siswa kelas Siswa Kelas XI IPS 1 Di SMA N 4 Padang.

Adapun temuan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada siklus I menunjukkan bahwa minat belajar siswa belum tercapai secara maksimal. Semua ini disebabkan oleh kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran sejarah melalui pemberian tes Awal (pre test) di awal proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan beberapa perubahan seperti dengan memberikan motivasi kepada siswa, dan mengadakan evaluasi baik terhadap individu maupun kelompok. Setelah dilakukan perubahan pada siklus II, maka rata-rata dari 13 deskriptor sudah mencapai kriteria keberhasilan 75% dengan kategori baik dan baik sekali.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pemberian Tes Awal (Pre Test) Di Awal Proses Pembelajaran Siswa dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPS (sejarah) pada kelas Kelas XI IPS 1 Di SMA N 4 Padang.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Melalui Pemberian Tes Kecil (Pre Test) Di Awal Proses Pembelajaran Siswa Kelas XI IPS 1 Di SMA N 4 Padang”.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang. Selain itu penulisan skripsi ini untuk menambah pengetahuan dan bekal pengalaman bagi penulis sebagai calon tenaga pendidik.

Selama menyusun skripsi ini banyak tantangan dan hambatan yang penulis hadapi, tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, semua tantangan dan hambatan itu dapat penulis atasi. Pada kesempatan ini dengan tulus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs.Jafri, M. Pd selaku Pembimbing I.
2. Bapak Drs.Gusraredi selaku Pembimbing II.
3. Pimpinan Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
4. Bapak/ Ibu penguji yaitu: Bapak Drs.Wahidul Basri, M.pd, Ibu Ike Sylvia. S.IP. M.Si, dan Drs. Bustamam, M. Pd yang bersedia meluangkan waktunya untuk menguji.

5. Bapak/ibu dosen serta Karyawan/karyawati Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, staf pengajar dan siswa-siswi SMA N 4 Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian ini.
7. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan Semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa untuk kedua Orang tua, kakak, Saudara dan Bang Toni sekaligus rekan-rekan yang seperjuangan yang telah memberikan dukungan.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Padang, September 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB I. Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II. Kerangka Teoritis.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Pemberian Tes Kecil ( <i>pre test</i> ).....	11
2. Minat Belajar.....	18
3. Teori Motivasi Belajar .....	23
B. Studi yang Relevan .....	27
C. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III. Metode Penelitian .....	30
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Subjek Penelitian .....	31
C. Desain Penelitian .....	31
D. Instrumen Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Analisis data .....	37
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	40
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Siklus I.....	40

2. Siklus II.....	61
B. Pembahasan .....	84
C. Implikasi.....	86
BAB V Simpulan dan Saran .....	87
A. Simpulan .....	87
B. Saran.....	88
Daftar Pustaka .....	89
Lampiran.....	90

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dapat dikatakan sebagai upaya sadar dan terencana dari manusia untuk mengenyam ilmu pengetahuan untuk bekal hidup seperti keterampilan dan pengetahuan berfikirnya. Pendidikan merupakan modal dasar bagi manusia untuk menjalani berbagai aktivitas yang bermanfaat dalam kehidupannya. Selain itu sebagai makhluk sosial yang hidup dalam lingkungan masyarakat dan negara memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan bangsa. Supaya pembangunan bangsa semakin meningkat, dibutuhkan sumber daya manusia yang baik pula untuk menunjang pelaksanaannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah peningkatan mutu pendidikan, baik prestasi belajar siswa maupun kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia seutuhnya melalui olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global.

Sejarah merupakan pelajaran yang menanamkan pengetahuan dan nilai-nilai mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia dari masa lampau hingga masa kini (Depdiknas, 2003:1). Tujuan pendidikan sejarah adalah agar peserta didik mampu memahami sejarah, memiliki kesadaran sejarah, dan memiliki wawasan sejarah yang bermuara pada kearifan sejarah.

Dalam Peraturan Mendiknas No 22 tahun 2007 tentang tujuan pembelajaran sejarah yaitu:

- a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang
- b. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan
- c. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia dimasa lampau
- d. Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan baik Nasional maupun Internasional

Dari penjabaran di atas mata pelajaran sejarah bertujuan mengembangkan kompetensi untuk berfikir kritis, dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat dibawa ke masa sekarang sehingga memberikan makna bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan mendapatkan makna dalam pembelajaran sejarah tersebut, siswa harus dapat menterjemah konsep pada setiap pembelajaran sejarah.

Sedangkan karakteristik ilmu sejarah yaitu (1) Abadi, karena peristiwa tersebut tidak berubah-ubah. Sebuah peristiwa yang sudah terjadi dan tidak akan berubah ataupun diubah. Oleh karena itulah maka peristiwa tersebut atas tetap dikenang sepanjang masa. (2) Unik, karena peristiwa itu hanya terjadi satu kali. Peristiwa tersebut tidak dapat diulang jika ingin diulang tidak akan sama persis. (3) Penting, Karena peristiwa yang terjadi tersebut mempunyai arti bagi seseorang bahkan dapat pula menentukan kehidupan orang banyak (<http://sejarawan.wordpress.com/2011>).

Tujuan pembelajaran sejarah dapat tercapai dengan baik, maka dibutuhkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga tercapai penguasaan penuh terhadap materi sejarah. Adapun faktor yang

diduga penyebab rendahnya keaktifan siswa dalam pembelajaran sejarah yaitu kurangnya minat belajar siswa dan faktor sekolah yaitu metode yang digunakan oleh guru kurang menarik perhatian siswa untuk belajar.

Djaali (2011: 121), mengemukakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Hal ini berarti minat siswa mengikuti pelajaran sejarah tinggi, maka siswa akan lebih suka mengikuti pelajaran sejarah dengan baik dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Minat siswa untuk belajar sejarah masih rendah di SMAN 4 Padang. Sejarah dianggap pelajaran yang membosankan menyebabkan siswa merasa tidak senang terhadap mata pelajaran sejarah. Oleh sebab itu sejarah dianggap sebagai mata pelajaran yang sepele, maka guru sejarah hendaknya mampu mengubah paradigma siswa yang menganggap sejarah merupakan mata pelajaran yang dianggap membosankan menjadi mata pelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan fenomena lapangan dari hasil wawancara pada 5 November 2012 di SMAN 4 Padang dengan siswa tentang pelajaran sejarah, sebagian siswa menyatakan bahwa minat mereka untuk belajar sejarah masih kurang, hal ini disebabkan mata pelajaran sejarah membosankan dan menjenuhkan, materinya terlalu menekankan pada hal-hal yang faktual seperti angka tahun, nama tokoh, nama peristiwa, dan tempat di mana suatu peristiwa terjadi. Siswa kurang berminat mencatat materi yang dijelaskan oleh guru, sehingga pada saat guru menyuruh siswa mengumpulkan catatan banyak yang tidak lengkap. Ketika ujian beberapa siswa tidak dapat menjawab pertanyaan

guru dengan baik, sebagian ada yang tidak menjawab soal ujian karena terlalu banyak nama, tahun dan tempat suatu peristiwa yang tidak dikuasai siswa. Rendahnya minat belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal yaitu 75. Gejala ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ujian semester I tahun ajaran 2012/2013 seperti yang terlihat ditabel berikut :

**Tabel 1.**  
**Nilai rata-rata Ujian Semester I Mata Pelajaran Sejarah melalui pemberian tes diawal kelas XI SMAN 4 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata
1	XI <sub>1</sub>	36	81,3
2	XI <sub>2</sub>	36	65,5
3	XI <sub>3</sub>	36	74,9
4	XI <sub>4</sub>	36	69,9
5	XI <sub>5</sub>	36	68,5
6	XI <sub>6</sub>	35	67,0

Sumber: Guru Sejarah kelas XI, 2013

Dari tabel 1 terlihat bahwa rata-rata ujian semester I hasil belajar mata pelajaran sejarah siswa kelas XI semester Juli-Desember 2013 di SMAN 4 Padang. Dari 6 kelas yang ada terdapat 2 kelas yang mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan sekolah yaitu 75, sedangkan 3 kelas lagi belum mencapai KKM. Kelas yang memiliki rata-rata hasil belajar yang rendah yaitu kelas XI.2.

Pembelajaran sejarah akan berhasil dengan baik, apabila metode yang digunakan guru harus bisa mengkonstruksi "ingatan historis" sehingga siswa tidak hanya menjadikan sejarah sebagai fakta-fakta hapalan tanpa adanya ketertarikan dan minat untuk memaknainya, tetapi juga mampu menggali

lebih jauh lagi. Ingatan historis semata tidak akan bertahan lama, perlu disertai "ingatan emosional".

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang antara proses belajar dan perubahan adalah gejala yang saling terkait, dimana belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan sebagai bukti hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran. Perubahan tersebut menyangkut perubahan sikap, pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dari sikap melalui proses pendidikan.

Berbagai perlakuan dapat dilakukan siswa berkaitan dengan keberadaan pengajaran yang masih banyak dilakukan secara konvensional (pembelajaran terpusat pada guru). Perasaan jenuh yang dialami siswa dengan pembelajaran seperti itu mengurangi konsentrasi belajar siswa dan mengalihkan perhatiannya pada hal-hal yang dapat menghilangkan kejenuhan tersebut, seperti mengobrol di kelas, melamun, mengerjakan tugas mata pelajaran selain sejarah bahkan sengaja tidur di kelas. Hal ini menandai bahwa minat siswa dalam belajar sejarah masih kurang.

Kurikulum tahun 2006, guru diharapkan untuk melibatkan siswa secara aktif sebagai subjek pembelajaran. Metode yang sering digunakan untuk mengaktifkan siswa yaitu dengan melibatkan siswa dalam diskusi di kelas. Akan tetapi terkadang diskusi ini kurang efektif walaupun guru sudah berusaha mendorong siswa agar ikut berpartisipasi aktif dalam proses diskusi.

Berdasarkan fenomena lapangan, hasil wawancara 5 November 2013, dengan guru mata pelajaran sejarah di SMAN 4 Padang, diperoleh sekitar 40% siswa kurang senang mengikuti pelajaran, hal ini ditandai terlihat dari beberapa siswa yang keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran sejarah dan terlambat masuk jam pelajaran sejarah. Sekitar 58% siswa yang kurang tertarik mengulang mata pelajaran sejarah di rumah, hal ini terlihat hanya beberapa siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru mengenai materi yang telah dipelajari, kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti mata pelajaran sejaras sebesar 38%, hanya 25% siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran sejarah.

Guru yang mengajar pada mata pelajaran Sejarah masih menggunakan metode pembelajaran ceramah dan minat belajar sejarah masih rendah. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, diperkirakan siswa memperhatikan guru yang memberikan materi pelajaran dan aktif mengikuti pelajaran sekitar 25%. Kegiatan siswa kebanyakan melirik kiri-kanan, membuat gaduh, ngobrol dengan teman, dan siswa tidak mau tahu tentang apa yang disampaikan guru. Siswa yang mampu menyerap materi pelajaran dengan cepat hanya 25%. Sementara 75% lainnya siswa yang tidak belajar di rumah, karena mereka mengharapkan sumber belajar dari guru saja dan tidak mau belajar sendiri

Seorang guru harus berupaya menciptakan proses pembelajaran yang mendorong keaktifan siswa terutama dalam menghadapkan siswa pada masalah-masalah yang ada di dalam masyarakat dan lingkungannya, agar

para siswa terlatih dalam menganalisis masalah-masalah sosial di sekitarnya dan mampu memecahkan berbagai masalah dengan mengoptimalkan kemampuan berpikirnya.

Guru memiliki tanggung jawab profesi dalam mengembangkan kemampuannya untuk mengelola proses pembelajaran dengan baik melalui berbagai upaya inovasi pembelajaran. Di sisi lain kemampuan siswa dalam berpikir kritis pun perlu dikembangkan, guru sebagai pengembang kurikulum tentu memiliki akses yang sangat penting dalam menentukan tujuan pembelajaran dan mengangkat materi pembelajaran sejarah yang dapat mendorong kemampuan berpikir siswa dan mendorong minat siswa untuk belajar dengan partisipasi yang baik dalam proses pembelajaran.

Salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan pemberian Tes awal. Supaya tes dapat menggambarkan keadaan siswa maka tes perlu dilakukan secara kontinu. Sesuai dengan pendapat Arikunto (1997: 60) yaitu melalui tes yang sering dilakukan, guru akan memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang keadaan siswa. Tes dilaksanakan bertujuan untuk mengajak siswa agar lebih giat belajar sehingga minat dan hasil belajar siswa akan meningkat. Tes juga berguna dalam memberikan bimbingan perorangan sebagai alat perangsang dan pendorong bagi siswa untuk lebih giat dan rajin belajar.

Dengan pemberian Tes awal akan membantu meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar sejarah. Pemberian Tes awal yang dilaksanakan akan meningkatkan frekuensi latihan terhadap pelajaran yang diberikan

sehingga kesiapan siswa terhadap pelajaran dan tes akhir lebih baik, dari hasil Tes awal di awal pembelajaran bisa dijadikan umpan balik yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dan pemberian tes diawal pembelajaran berfungsi untuk melihat sejauh mana keefektifan pengajaran dan nantinya hasil pre test dibandingkan dengan tes akhir, sehingga dapat diketahui apakah kegiatan belajar mengajar berhasil baik atau tidak dan diharapkan pemahaman siswa lebih baik terhadap materi yang diberikan dan minat siswa untuk belajar sungguh-sungguh dalam memperhatikan pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasar penjelasan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah melalui pemberian Tes awal (pre test) di awal proses pembelajaran di kelas XI IPS 1 SMAN 4 Padang".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kenapa sebagian siswa kurang minat mengikuti pelajaran sejarah?
- b. Metode apa saja yang digunakan oleh guru sejarah?
- c. Kenapa siswa kurang berkonsentrasi mengikuti pelajaran sejarah?
- d. Kenapa siswa tidak bisa menjawab pertanyaan guru?

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka peningkatan minat yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada motivasi saja, yaitu motivasi siswa pada mata pelajaran Sejarah melalui pemberian pre test di awal proses pembelajaran di kelas XI IPS 1 SMAN 4 Padang. Hasil belajar yang diperoleh siswa akan menggambarkan motivasi yang dimiliki oleh siswa dalam mengikuti pelajaran Sejarah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu bagaimana motivasi belajar siswa dengan pemberian pre test di awal proses pembelajaran di kelas XI IPS SMAN 4 Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah melalui pemberian *pre test* di awal proses pembelajaran di kelas XI IPS SMAN 4 Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat secara:

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pembelajaran Sejarah, sedangkan secara akademis dan praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak

- b. Secara akademis diharapkan penelitian ini menjadi bahan pengetahuan dan tambahan kajian ilmu dalam dunia pendidikan.
- c. Secara praktis diharapkan penelitian ini menjadi masukan bagi guru sebagai sarana untuk meningkatkan minat belajar siswa di dalam kelas dan sebagai variasi lain dalam proses mengajar di kelas.